

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai peran Lembaga Ombudsman Daerah dalam mewujudkan *good governance* di provinsi DIY, maka penulis mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Peran LOD-DIY sebagai lembaga pengawas penyelenggaraan negara dan pemerintah daerah dalam hal melaksanakan pelayanan publik ke masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta cukup memuaskan, hal ini dapat terlihat Sepanjang Tahun 2012, dari 153 laporan aduan yang masuk ke LOD-DIY, LOD-DIY telah melakukan penanganan laporan sebanyak 72 dengan berbagai macam penyelesaian penanganan laporan, yaitu antara lain sebanyak 43 laporan masyarakat penyelesaian ditangani hingga tahap kesimpulan, 5 laporan hingga tahap pendapat hukum dan rekomendasi, 16 laporan hingga tahap kesimpulan dan rekomendasi, dan 2 laporan hingga tahap rekomendasi. Hal tersebut menandakan bahwa, kehadiran LOD-DIY dapat membantu mewujudkan *good governance* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Sedangkan hambatan-hambatan LOD-DIY dalam melakukan pengawasan terbagi menjadi dua, yaitu hambatan internal dan eksternal, yang pertama adalah hambatan internal, hambatan internal LOD-DIY yaitu antara lain terbatasnya sumber daya manusia pegawai di LOD-DIY dalam menangani

suatu aduan sehingga tidak jarang mereka harus bekerja ekstra atau lembur untuk menangani laporan yang masuk, kemudian masalah minimnya anggaran keuangan juga termasuk kedalam hambatan internal LOD-DIY dalam melakukan pengawasan. Hambatan kedua adalah hambatan eksternal, pertama adalah masalah kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh LOD-DIY sehingga kurangnya pemahaman masyarakat tentang keberadaan serta fungsi LOD DIY, yang kedua adalah masalah kurangnya respon birokrat atau aparatur pemerintah sebagai terlapor dalam suatu aduan.

B. Saran-saran

1. LOD-DIY agar melakukan Penambahan dan pelatihan sumber daya manusia dalam lingkup LOD-DIY sehingga aduan yang masuk dapat segera dikerjakan dan ditindak lanjuti sehingga suatu aduan tidak berlarut-larut pengerjaannya, kemudian masalah minimnya anggaran, LOD-DIY dapat meminta rancangan anggaran untuk operasional LOD-DIY kepada pemerintah provinsi DIY entah kemudian bentuk dari dana tersebut hibah atau memang pengalokasian dana khusus untuk keberadaan LOD-DIY.
2. LOD-DIY agar lebih giat dalam melakukan sosialisai mengenai keberadaan LOD-DIY termasuk di dalamnya sosialisasi mengenai fungsi, wewenang, dan tugas kepada masyarakat terutama masyarakat di daerah terpencil yang rawan akan maldimistrasi pelayanan publik, serta kepada birokrat pemerintah yang kurang responsif dan tanggap dalam menanggapi suatu aduan masyarakat melalui LOD DIY